

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Bab V ini berisi tentang pembahasan data hasil penelitian yang ditemukan. Seperti yang sudah di paparkan di Bab IV, ditemukan 72 data yang terdiri atas 67 data berupa teks dan 6 data berupa gambar yang bias gender.

Selanjutnya, pembahasan data penelitian berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

- 1) bias gender subordinasi dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 edisi revisi;
- 2) bias gender marginalisasi dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 edisi revisi;
- 3) bias gender stereotip dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 edisi revisi;
- 4) bias gender beban kerja ganda dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 edisi revisi.

#### **A. Bias Gender Subordinasi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 Edisi Revisi.**

Menurut Fakih (2008) Subordinasi artinya suatu penilaian atau anggapan bahwa peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih utama atau lebih penting dari yang lain. Dengan kata lain sebuah posisi atau peran yang merendahkan nilai peran yang lain. Salah satu jenis kelamin dianggap lebih penting, utama, dan tinggi dibandingkan jenis kelamin lainnya.

Berikut ini adalah data yang peneliti temukan terkait bias gender subordinasi.

(DT-1/X-II-65)

*Assalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*, Salam sejahtera bagi kita semua, Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati, Bapak dan Ibu Guru yang saya taati, serta teman-teman yang saya kasihi.

Sebelum menyampaikan pidato saya tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk mensyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar hari ini.

(DT-2/ X -III-88)

Profesi Anak-Anak Ibu Penjual Kue

Bapak Presiden bertanya pada ibu tua penjual kue.

Bapak : “Sudah berapa lama jualan kue?”

Ibu : “Sudah hampir 30 tahun.”

Bapak : “Terus anak ibu mana, kenapa tidak ada yang bantu?”

.....

(DT-7/X-V-165)

Negosiasi Warga dengan Investor

.....

Akhirnya, Pak Lurah membentuk tim yang akan mewakili warga untuk menuntut pengembang hotel PT Mulya Jaya, menghentikan pembangunan hotel tersebut. Tim Penyelamat Panguripan diterima Direktur PT Mulya Jaya, Edy, di ruangnya.

Edy : “Silakan duduk Bapak dan Ibu. Selamat pagi. Boleh saya tahu bapak dan ibu ini berasal dari mana?”

Kepala Desa : “Saya Arifin, Pak. Kepala Desa Sejahtera. Ini Bu Suci, sekretaris desa, dan satu lagi Pak Rahmat, salah satu tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh mewakili warga desa kami”.

.....

(DT-6/X-V-152)

HP Baru

Perihal HP barunya itu, sesungguhnya sudah lama Rani menginginkannya. Beberapa kali ia membujuk ayahnya agar dibelikan HP. Gagal meminta langsung pada ayahnya, Rani pun minta bantuan ibunya. Namun, tetap saja usaha Rani gagal.

Minggu lalu, Rani benar-benar berusaha meyakinkan ayahnya betapa ia sangat membutuhkan HP.

.....

Peneliti menemukan bahwa ada kecenderungan untuk melekatkan jabatan pimpinan pada sosok laki-laki, baik sebagai kepala sekolah, presiden, dan kepala desa. Padahal jabatan-jabatan tersebut banyak juga yang disisi perempuan. Seperti halnya data (DT-1/X-II-65), (DT-2/ X -III-88), (DT-7/X-V-165)

Sementara itu, data (DT-6/X-V-152) menunjukkan bahwa laki-laki dianggap sebagai pemegang kendali rumah tangga. Jadi, apa pun yang menjadi keinginan anggota keluarga harus mendapat persetujuan sosok ayah.

Data yang menunjukkan bahwa laki-laki lebih utama juga terlihat di pemilihan materi bacaan. Peneliti menemukan bahwa pada bab tertentu karya yang digunakan sebagai bahan bacaan peserta didik adalah karya pengarang laki-laki.

Hal itu seperti dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X Bab VII Belajar dari Biografi. Anggapan bahwa laki-laki lebih unggul sehingga bisa dianggap sumber inspirasi dan teladan terlihat dari bacaan contoh biografi yang ditampilkan semua laki-laki, yaitu *Biografi B.J. Habibie*, *George Saa, Si Jenius dari Papua*, dan *Komikus Indonesia yang Mendunia*, *Ardian Syaf*. Data-data dengan kode (DT-9/X-VII-210), (DT-10/X-VII-217), dan (DT-11/X-VII-221) dibawah ini sebagai buktinya.

(DT-9/X-VII-210)

Biografi B. J. Habibie

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC).

.....

(DT-10/X-VII-217)

George Saa, Si Jenius dari Papua

Ia dikenal sebagai Sang Jenius dari Papua. Ia lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Sejak kecil, dia sering tinggal berpindah-pindah mengikuti orangtuanya. Bahkan, tak jarang dia hidup terpisah dari orangtua. Dia adalah

seorang pemenang *lomba First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*.

.....

(DT-11/X-VII-221)

Komikus Indonesia yang Mendunia, Ardian Syaf

Ardian Syaf (31), sosok komikus yang rendah hati ini memilih tinggal di kampung halamannya di Desa Tengkur, Kecamatan Rejotangan, Tulung Agung, bersama istri dan seorang anaknya. Dari kampung halamannya, karya Aan, sapaan akrabnya, mampu menembus dunia. Bahkan, ia disodori kontrak eksklusif sebagai penciller oleh penerbit raksasa Amerika, DC Comics. Artinya, ia tidak boleh membuat ilustrasi selain di DC Comics.

.....

Tidak hanya di Bab VIII, di Bab VIII Mendalami Puisi, semua puisi yang ditampilkan adalah karya pengarang berjenis laki-laki. Di Indonesia tidak hanya ada penyair laki-laki, perempuan juga ada.

Periode sastra Indonesia awal, sudah muncul beberapa nama penulis Tionghoa. Pada tahun 1930an, muncul nama Selasih dan Hamidah. Pada masa perang dikenal dua penulis perempuan yakni Arti Poerbani dan Suwarsih Djojopuspito. Sementara itu memasuki periode 1960an, gelombang pertama kemunculan penulis perempuan ditandai dengan kemunculan beberapa prosais perempuan diantaranya: Titie Said, Titis Basino, serta Nh. Dini. Selain mereka ada dua penulis perempuan yakni Marga T. dan Mira W. yang sangat produktif menulis dan menerbitkan buku. Sayangnya dua nama penulis perempuan ini seringkali diidentikkan dalam stereotip sebagai penulis novel populer. Sementara itu, dalam genre puisi dua nama yang paling dikenal adalah Toeti Heraty dan Dyah Hadaning.

<https://kibul.in/ngibul/ngibul-66-penyair-perempuan-dan-sastra-indonesia/>

Karena itu, menggunakan contoh puisi dengan keseluruhan pengarangnya berjenis kelamin laki-laki tentunya terasa ada kesan subordinasi jenis kelamin tertentu. Data judul puisi dan nama pengarangnya yang keseluruhannya laki-laki seperti data dibawah ini,

(DT-12/X-VIII-244)

*Aku Ingin* karya Djoko Damono

(DT-13/X-VIII-245)

*Sajak Anak Muda* karya W.S. Rendra

(DT-14/X-VIII-248)

*Doa* Karya Chairil Anwar

(DT-15/X-VIII-249)

*Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu \*pahlawan tak dikenal*  
Karya Aming Aminoedin

(DT-16/X-VIII-253)

*Sajak Matahari* Karya W.S. Rendra

(DT-18/X-VIII-255)

*Ibu* Karya D. Zawawi Imron

(DT-19/X-VIII-256)

*Ketika Tangan dan Kaki Berkata* Karya Taufiq Ismail

(DT-20/X-VIII-261)

*Aku* Karya Chairil Anwar

(DT-21/X-VIII-261)

*Surat kepada Bunda tentang Calon Menantunya* Karya W. Rendra

(DT-22/X-VIII-244)

*Doa* Karya Chairil Anwar

(DT-23/X-VIII-263)

*Gadis Peminta Minta* Karya Toto S. Bachtiar

(DT-25/X-VIII-264)

*Asmaradana* Karya Goenawan Mohammad

(DT-26/X-VIII-264)

*Yang Terempas dan yang Putus* Karya Chairil Anwar

(DT-27/X-VIII-265)

*Balada Terbunuhnya Atmo Karmo* Karya W.S. Rendra

(DT-28/X-VIII-267)

*Menyesal* Karya: Ali Hasjmy

(DT-29/X-VIII-269)

*Dalam Diriku* Karya Sapardi Djoko Damono

(DT-30/X-VIII-269)

*Tuhan Begitu Dekat*, Karya Abdul Hadi W.M.

Kecenderungan untuk menempatkan jenis kelamin tertentu lebih unggul sehingga ada bias subordinasi juga terlihat pada buku teks bahasa Indonesia Kelas XI Bab IV *Meneladani Kehidupan dari Cerita Pendek*. Dalam bab ini, baik cerpen maupun kutipan cerpen menampilkan karya pengarang laki-laki.

Apakah cerpenis Indonesia tidak ada yang perempuan? Korrie Layun Rampan pernah menyunting sebuah bukau berjudul *Dunia Perempuan: Antologi Cerpen Wanita Cerpenis Indonesia* yang diterbitkan oleh Bentang Budaya, Yogyakarta, November 2002.

Karena itu, sudah seharusnya dalam buku teks bahasa Indonesia SMA dalam pembahasan cerpen, perlu menampilkan karya cerpenis perempuan. Data bahwa di buku bahasa Indonesia kelas XI Bab IV *Meneladani Kehidupan dari Cerita Pendek* berisi karya cerpenis laki laki adalah dibawah ini.

(DT-33/XI-IV-103)

*Robohnya Surau Kami* oleh A.A. Navis

Alangkah tercengangnya Haji Saleh, karena di neraka itu banyak temannya di dunia terpanggang panas, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti lagi dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan, ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke

Mekah dan bergelar Syeh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, lalu bertanya kenapa mereka di neraka semuanya. Tetapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun tak mengerti juga.

.....

(DT-34/XI-IV-129)

*Matahari Tak Terbit Pagi Ini* Karya: Fakhrunnas MA Jabbar

Pernahkah kau merasakan sesuatu yang biasa hadir mengisi hari-harimu, tiba-tiba lenyap begitu saja. Hari-harimu pasti berubah jadi pucat pasi tanpa gairah. Saat kau hendak mengembalikan sesuatu yang hilang itu dengan sekuat daya, namun tak kunjung tergapai. Kau pasti jadi kecewa seraya menengadahkan tangan penuh harap lewat kalimat doa yang tak putus-putusnya.

.....

Di jenjang yang sama, yaitu kelas XI Bab VII *Menilai Karya Melalui Resensi*, juga terbukti lebih condong ke kelamin laki-laki. Hampir judul buku yang dirensensi adalah hasil karya pengarang laki-laki. Dari 9 data yang kami temukan, hanya 1 buku karya perempuan yang dirensensi, yaitu data dengan nomor (DT-45/XI-VII-233). Data-data di bawah ini sebagai buktinya.

(DT-36/XI-VII-206)

Judul resensi: *Valentino Rossi Sang Juara*

Identitas buku

Judul buku : *Otobiografi Valentino Rossi (Andai Aku Tak Pernah Mencobanya)*

Judul asli : *The Autobiography of Valentino Rossi: what if I had never tried it*

Penerjemah: Doni Suseno

Penerbit: Februari 2016

Jumlah halaman : 302

(DT-37/XI-VII-207)

Judul buku : Teknik Bermain Gitar

Penulis : Famoya

Penerbit : Terbit Terang Surabaya

Kota Penerbit : Surabaya

Tahun Terbit : 1999

Jumlah Halaman : 80

(DT-38/XI-VII-208)

Judul : Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang  
Pengarang : Andrias Harefa  
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama  
Tahun Terbit : 2002  
Halaman : i-xi + 103 halaman

(DT-39/XI-VII-208)

Judul : *Istanbul (Kenangan Sebuah Kota)*  
Penulis : Orhan Pamuk  
Penerjemah : Rahmani Astuti  
Penerbit : Serambi  
Tahun terbit : 2015  
Tebal : 561

(DT-40/XI-VII-211)

*Petualangan Bocah di Zaman Jepang*

Judul Novel : *Saksi Mata*  
Pengarang : Suparto Brata  
Penerbit : Penerbit Buku KOMPAS Tebal : x + 434 halaman

(DT-41/XI-VII-218)

*Legenda Cinta Layla-Majnun*

Judul : *Laila-Madjnoen (Tjeritera di Tanah Arab); Laila Majnun karya Nizami; Layla Majnun, Roman Cinta Paling Populer & Abadi*  
Penulis : Hamka (Hadji Abdul Malik Karim Amrullah)  
Penerbit : Balai Poestaka, 1932; Iman  
Tebal : 74 halaman; 222 halaman; 200 halaman

(DT-43/XI-VII-226)

Judul Novel : *Tuilet*  
Pengarang : Oben Cedric  
Penerbit : Gradien Mediatama  
Tahun Terbit : 2009  
Tempat Terbit : Yogyakarta  
Tebal : 147 Halaman

(DT-44/XI-VII-228)

Judul Buku : *Tip & Trik Jago Main Rubik*  
Penulis : Wicaksono Adi

Penerbit : Gradien Mediatama  
Cetakan : I, 2009  
Tebal : 184 halaman

(DT-45/XI-VII-233)

Judul : *Perahu Kertas*  
Penulis : Dee (Dewi Lestari)  
Penerbit : Bentang Pustaka  
Tahun Terbit : Februari, 2010  
Jumlah Halaman : 444 halaman

Bias subordinasi juga terdapat di buku teks bahasa Indonesia kelas XI Bab VIII Bermain Drama. Di bab ini, naskah drama yang dijadikan bahan pembelajaran juga semua karya pengarang laki-laki. Padahal di tanah air banyak juga penulis dan pemain drama berkelamin perempuan yang berprestasi. Sebut saja ada Ratna Sarumpaet, Djenar Maesa Ayu. Ada juga Faiza Mardzoeki, yang salah satu naskah dramanya adalah *Nyai Ontosoroh* (2007) seperti yang ditulis di website <https://kumparan.com/kumparanstyle/selain-ratna-sarumpaet-ini-6-tokoh-teater-perempuan-indonesia-1538818678300026953/full>

Data-data yang menunjukkan kalau naskah drama hanya karya pengarang berjenis kelamin laki-laki adalah:

(DT-46/XI-VIII-239)

Panembahan Reso karya W.S. Rendra

Di rumah Panembahan Reso. Pagi hari. Ada Aryo Lembu, Aryo Jambu, Aryo Bambu, Aryo Sumbu, Aryo Sekti, Ratu Dara, dan Panembahan Reso.

.....

(DT-47/XI-VIII-250)

*Mahkamah Karya*: Asrul Sani

Dalam ruangan ini tidak ada perbedaan antara malam dan siang. Biarpun di kamar tidur Bahri hari sudah malam, kualitas cahaya dalam ruang mahkamah tetap sama. Murni datang diantarkan seorang petugas pengadilan. Ia berhenti sebentar untuk memandangi wajah suaminya.

.....

(DT-48/XI-VIII-278)

*Drama Tengah Malam* oleh Yandianto

(Malam sudah larut. Ibu duduk termenung. Ratih keluar dari pintu samping kanan)

Ratih : Maaf, Bu. Mungkin pertanyaan Anwar tadi siang telah membuat hati Ibu resah. Hatiku pun turut resah seperti hati Ibu. Barangkali malam ini, semua penduduk desa ini menjadi resah seperti kita.

Tidak hanya di buku teks bahasa Indonesia kelas X dan XI, di kelas XII juga beberapa bab bahan bacaannya didominasi pengarang laki-laki. Seperti halnya Bab 2 *Menikmati Cerita Sejarah Indonesia*. Di bab ini menampilkan lima bacaan yang semuanya karya pengarang laki-laki. Hal itu dibuktikan dengan data di bawah ini.

(DT-51/XII-II-36)

Kemelut di Majapahit Karya S.H. Mintardja

Setelah Raden Wijaya berhasil menjadi Raja Majapahit pertama bergelar Kertarajasa Jayawardhana, beliau tidak melupakan jasa-jasa para senopati (perwira) yang setia dan banyak membantunya semenjak dahulu itu membagikan pangkat kepada mereka. Ronggo Lawe diangkat menjadi adipati di Tuban dan yang lain-lain pun diberi pangkat pula. Dan hubungan antara junjungan ini dengan para pembantunya, sejak perjuangan pertama sampai Raden Wijaya menjadi raja, amatlah erat dan baik.

.....

(DT-52/XII-II-48)

Mangir Karya Pramoedya Ananta Toer

Di bawah bulan malam ini, tiada setitik pun awan di langit. Dan bulan telah terbit bersamaan dengan tenggelamnya matahari. Dengan cepat ia naik dari kaki langit, mengunjungi segala dan semua yang tersentuh cahayanya. Juga hutan, juga laut, juga hewan dan manusia. Langit jernih, bersih, dan terang. Di atas bumi Jawa lain lagi keadaannya gelisah, resah, seakan-akan manusia tak membutuhkan ketenteraman lagi.

(DT-53/XII-II-68)

*Novel Pangeran Diponegoro* karya Remy Sylado

Patih Danurejo II—yang sebenarnya adalah menantu Sultan Hamengku Buwono II sendiri yang diperkatakan dengan perasaan anyel dan mangkel oleh Ratu Ageng—pada malam yang agak gerimis ini tampak duduk di dalam kereta kuda bersama Raden Mas Sunarko sang tolek (juru bicara), menuju Vredenburg menemui Jan Willem van Rijnst.

Sementara di Bab 4 *Menikmati Novel* pun demikian. Contoh bacaan yang ditampilkan hanya hasil karya pengarang laki-laki. Butinya ada di data berikut ini.

(DT-54/XII-IV-111)

*Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari

Sebelas tahun yang lalu ketika Srintil masih bayi. Dukuh Paruk yang kecil basah kuyup tersiram hujan lebat. Dalam kegelapan yang pekat, pemukiman terpencil itu lengang, amat lengang. Hanya tangis bayi dan lampu kecil berkelip menandakan pedukuhan itu berpenghuni. Tak ada suara kecuali suara kodok. Bangsa reptil itu berpesta pora, bertunggalan dan kawin. Besok pagi, hasil pesta mereka akan tampak. Kodok betina meninggalkan untaian telur yang panjang. Katak hijau menghimpun telurnya dalam kelompok yang terapung di permukaan air. Katak daun menyimpan telurnya pada gumpalan busa yang melekat pada ranting semak-semak.

(DT-55/XII-IV-112)

*Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer

Waktu subuh datang menjelang. Ia dengar bunyi burung hantu mendesis dan berseru di atas bubungan. Bulu badannya meremang. Tapi dada Bendoro itupun dirasainya berdetakan seperti ada mencun tahun baru Cina.

Dominasi karya ataupun lebih menampilkan pengarang berjenis laki-laki juga terdapat di buku teks bahasa Indonesia kelas XII Bab 5 *Menyajikan Gagasan Melalui Artikel*. Dari tiga data yang ada, semuanya dikarang laki-laki. Tentunya ini makin menunjukkan bahwa jenis kelamin laki laki memang lebih unggul.

(DT-56/XII-V-161)

**Menguk Tabir Kekuasaan Sang Pencipta**

Judul Buku : *Mengenal Allah: Alam, Sains, dan Teknologi*  
Penulis : Tauhid Nur Azhar  
Penerbit : Tinta Medina  
Kota : Solo  
Tahun : 2012  
Jumlah halaman : 280 halaman

(DT-57/XII-V-173)

**Menulis Karya Ilmiah**

Judul Buku : *Menulis Karya Ilmiah*  
Penulis : Dalman  
Penerbit : Raja Grafindo Persada  
Kota : Depok  
Tahun : 2012  
Jumlah halaman : 186 halaman

(DT-58/XII-V-174)

**Membangun Literasi Sains Peserta Didik**

Judul Buku : *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*  
Penulis : Uus Toharudin & Sri Hendrawati  
Penerbit : Humaniora  
Kota : Bandung  
Tahun : 2011  
Jumlah hlm : 350 halaman

Pada bagian akhir buku kelas XII berisi Bab 6 *Menilai Karya Melalui Kritik dan Esai*. Sama dengan bab-bab terdahulu, pengarang laki-laki mendominasi. Tidak hanya sebagai pengarang buku, tetapi juga ditonjolkan sisi kesuksesannya. Dari dua oramng

yang ditampilkan, kedua-duanya berjenis kelaamin laki-laki. Seperti ada salah satu bacaan yang mengupas kesuksesan laki-laki. Seperti *Bob Sadino: Mereka Bilang Saya Gila!* Pun demikian dengan buku *Kisah Hidup Chairul Tanjung Si Anak Singkong* yang terlihat di data dengan kode (DT-66/XII-VI-231) (DT-64/XII-VI-216).

(DT-59/XII-VI-183)

**Capaian Eksperimen Novel Lelaki Harimau Karya Maman Mahayana**

Setelah sukses dengan *Cantik itu Luka* (Yogyakarta: AKY, 2002; Jakarta Gramedia, 2004) yang memancing berbagai tanggapan, kini Eka Kurniawan menghadirkan kembali karyanya, *Lelaki Harimau* (Gramedia, 2004; 192 halaman). Sebuah novel yang juga masih memendam semangat eksperimen. Berbeda dengan *Cantik itu Luka* yang mengandalkan kekuatan narasi yang seperti lepas kendali dan deras menerjang apa saja, *Lelaki Harimau* memperlihatkan penguasaan diri narator yang dingin terkendali, penuh pertimbangan, dan kehati-hatian.

.....

(DT-60/XII-VI-189)

**Batman karya Gunawan Muhammad**

Batman tak pernah satu, maka ia tak berhenti. Apa yang disajikan Christopher Nolan sejak "Batman Begins" (2005) sampai dengan "The Dark Knight Rises" (2012) berbeda jauh dari asal-muasalnya, tokoh cerita bergambar karya Bob Kane dan Bill Finger dari tahun 1939. Bahkan tiap film dalam trilogi Nolan sebenarnya tak menampilkan sosok yang sama, meskipun Christian Bale memegang peran utama dalam ketiga-tiganya.

.....

(DT-61/XII-VI-193)

**Geer karya Gunawan Muhammad**

Di depan kita pentas yang berkecamuk. Juga satu suku kata yang meledak: "Grrr", "Dor", "Blong", "Los". Atau dua suku kata yang mengejutkan dan membingungkan: "Aduh", "Anu". Di depan kita: panggung Teater Mandiri.

.....

(DT-62/XII-VI-201)

Laskar Pelangi (Bab I Sepuluh Murid Baru) karya Andre Hirata

PAGI itu, waktu aku masih kecil, aku duduk di bangku panjang di depan sebuah kelas. Sebatang pohon tua yang riang meneduhiku. Ayahku duduk di sampingku, memeluk pundakku dengan kedua lengannya dan tersenyum mengangguk-angguk pada setiap orangtua dan anak-anaknya yang duduk berderet-deret di bangku panjang lain di depan kami.

.....

(DT-63/XII-VI-212)

*Aksara yang Membingungkan Karya Jamal D. Rahman*

Datanglah ke terminal yang ada di Indonesia. Hal pertama yang segera Anda temukan adalah tidak memadainya informasi tertulis menyangkut kebutuhan-kebutuhan primer yang diperlukan calon penumpang. Tidak ada informasi tertulis tentang kendaraan apa saja yang tersedia di terminal, rute mana saja yang dilayani, jam keberangkatan, jam kedatangan, dan tarif yang ditetapkan. Ini tidak berarti di terminal-terminal kita sama sekali tidak ada informasi tertulis. Di terminal, kita tentu saja selalu ada informasi tertulis.

.....

(DT-64/XII-VI-216)

*Bob Sadino: Mereka Bilang Saya Gila!*

Pengusaha sukses yang satu ini menjalani jalan hidup yang panjang dan berliku sebelum meraih sukses. Dia sempat menjadi sopir taksi hingga kuli bangunan yang hanya berpenghasilan Rp100,00. Gayanya yang sederhana dan terkesan nyentrik menjadi ciri khasnya tersendiri.

.....

(DT-65/XII-VI-221)

*Tempat Istirahat Karya David Campton*

DI PEKUBURAN UMUM, TERDENGAR SUARA-SUARA BURUNG.  
DERU RIBUT KENDARAAN DI KEJAUHAN. SEPASANG ORANG TUA  
SEDANG DUDUK DI BANGKU. HARI SUDAH SORE

.....

(DT-66/XII-VI-231)

*Kisah Hidup Chairul Tanjung Si Anak Singkong*

Chairul Tanjung kecil melalui hari-hari penuh keceriaan sebagai anak pinggiran kota Metropolitan. Bermain bersama teman-teman dengan membuat pisau dari paku yang digilaskan di roda rel dekat rumahnya di Kemayoran, adalah kegiatan seru yang menyenangkan. Juga bersepeda beramai-ramai di akhir pekan ke kawasan Ancol, sambil jajan panganan murah, buah lontar.

.....

(DT-67/XII-VI-237)

*Dag Dig Dug Karya Putu Wijaya*

Waktu Lewat. Dalam percakapan dengan Tamu. Tamu tersebut dua orang lelaki.  
Keempatnya duduk di sekeliling meja.

.....

Selain data teks, peneliti juga menemukan data gambar yang menunjukkan bahwa ada anggapan jenis kelamin tertentu lebih unggul dibanding lainnya. Ini terlihat dalam pemnggunakan gambar ilustrasi yang bertujuan memotivasi. Gambar ini sebenarnya tidak ada kaitannya dengan oelajaran materi apa pun tetapi ditampilkan untuk memotivasi siswa. Itu ada di data dengan kode (DG-67/X-III/103).

(DG-1/X-III/103)



Sementara itu, penonjolan jenis klaim tertentu juga terlihat pada tiga kutipan penyemangat yang diucapkan tokoh laki-laki sehingga ilustrasinya pun berjenis kelamin laki-laki. Seperti data dengan kode (DG-68/X-III/104), (DG..... /X/IV/148), (DG..... /X/V/173)

(DG-2/X-III/104)

**W**ORANG-ORANG  
YANG MELONTARKAN  
KRITIK BAGI KITA  
PADA HAKIKATNYA ADALAH  
PENGAWAL JIWA KITA,  
YANG BEKERJA  
TANPA BAYARAN.

**Corrie Ten Boom**

pejuang dan penulis  
dari Belanda



(DG-4/X/IV/148)

**SUATU HARI, KAMU  
AKAN MENJADI TUA  
DAN MULAI MEMBACA  
CERITA DONGENG LAGI.**

**C.S. Lewis**

penulis dari  
Britania Raya



(DG-5 /X/V/173)

**BUKAN DENGAN DEMIKIAN  
MENJADI JELAS BAGI KITA  
BAHWA MENERIMA  
PERBEDAAN PENDAPAT  
DAN ASALMUASAL  
BUKANLAH TANDA  
KELEMAHAN, MELAINKAN  
AWAL DARI KEKUATAN**

**Abdurrahman Wahid**

Presiden ke-4 RI



Selain gambar ilustrasi yang mengutip pernyataan tokoh laki-laki, di buku teks bahasa Indonesia kelas XI bab I *Menyusun Prosedur*, terdapat gambar dalam ruangan yang diberi keterangan *Gambar 1.4 Wawancara kerja*. Gambar tersebut mengesankan bahwa yang melamar pekerjaan hanya laki-laki. Yang menjadi pimpinan juga laki-laki.

DG-6/XI-I/14)



## **B. Bias Gender Marginalisasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 Edisi Revisi.**

Menurut Fakhri (2008) Marginalisasi artinya suatu proses peminggiran atau menggeserkan ke pinggiran. Anak perempuan diarahkan sekolah guru, perawat, sekretaris. Ironis pekerjaan-pekerjaan tersebut dinilai lebih rendah dibandingkan dengan pekerjaan lain yang bersifat maskulin.

Seperti halnya data di bawah ini yang terdapat kalimat “*meskipun hanya berjualan kue, ibu ini bisa menjadikan anaknya sukses...*”. Penggunaan pilihan kata “meskipun” menjadi apa yang dilakukan sosok ibu ini dinilai rendah.

(DT-2/ X -III-88)

Profesi Anak-Anak Ibu Penjual Kue

Bapak Presiden bertanya pada ibu tua penjual kue.

Bapak : “Sudah berapa lama jualan kue?”

Ibu : “Sudah hampir 30 tahun.”

Bapak : “Terus anak ibu mana, kenapa tidak ada yang bantu?”

Ibu : “Anak saya ada 4. Yang ke-1 di KPK, ke-2 di POLDA, ke-3 di Kejaksaan, dan yang ke-4 di DPR. Jadi mereka sibuk sekali, Pak.”

(*Bapak Presiden kemudian menggeleng-gelengkan kepala karena kagum. Lalu berbicara ke semua hadirin yang menyertai beliau.*)

Bapak : ”Meskipun hanya jualan kue, ibu ini bisa menjadikan anaknya sukses dan jujur tidak korupsi, karena kalau mereka korupsi, pasti kehidupan Ibu ini sudah sejahtera dan tinggal di rumah mewah.”

Bapak : “Apa jabatan anak di POLDA, KPK, Kejaksaan dan DPR?”

Ibu : “Sama ... jualan kue juga.”

Peneliti juga menemukan bahwa dalam buku teks bahasa Indonesia SMA terdapat bias marginalisasi perempuan. Di buku kelas X Bab VIII *Mendalami Puisi*. Di bab ini ada dua puisi yang memarginalkan peran dan posisi perempuan. meskipun berupa puisi, namun puisi berisi pesan atas gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batiniah.

Menurut Aminuddin (2009:134) : “Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* “membuat” atau *poesis* “pembuatan”. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Di data (DT-17/X-VIII-253) yaitu puisi *Sajak Matahari* karya W.S. Rendra, ada kalimat yang memposisikan jenis kelamin perempuan yang terpinggirkan. Sedangkan jenis kelamin laki-laki di gambarkan penuh kekuatan. Seperti pada bagian puisi berikut yang peneliti tulis miring.

(DT-17/X-VIII-253)

Sajak Matahari  
Karya W.S. Rendra

Matahari bangkit dari sanubariku  
Menyentuh permukaan samodra raya.  
Matahari keluar dari mulutku,  
menjadi pelangi di cakrawala.  
Wajahmu keluar dari jidatku,  
*wahai kamu, wanita miskin!*  
*kakimu terbenam di dalam lumpur.*  
*Kamu harapkan beras seperempat gantang, dan*  
*di tengah sawah tuan tanah menanammu!*

*Satu juta lelaki gundul*  
*keluar dari hutan belantara,*  
*tubuh mereka terbalut lumpur*  
*dan kepala mereka berkilatan*  
*memantulkan cahaya matahari.*  
*Mata mereka menyala*  
*tubuh mereka menjadi bara*  
*dan mereka membakar dunia.*

.....

Tidak hanya di puisi *sajak Matahari*, pengarang buku teks bahasa Indonesia ini juga menempatkan perempuan di posisi tak berdaya, sebagai seorang pengemis. Itu terlihat di data berikut.

(DT-24/X-VIII-263)

*Gadis Peminta-minta*

Karya: Toto S. Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil

Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka

Tengadah padaku, pada bulan merah jambu

Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

.....

Data lain yang ditemukan peneliti terkait bias gender marginalisasi ada di buku teks bahasa Indonesia Bab 1 *Membuat Surat Lamaran Pekerjaan*. Di materi ini ada beberapa contoh surat lamaran pekerjaan.ada yang menarik ketika pengarang buku membuat contoh pelamar pekerjaan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Dicontohkan bahwa meskipun keduanya sama-sama lulusan SMK, untuk pelamar pekerjaan berjenis kelamin perempuan melamar pekerjaan sebagai staff administrasi di sebuah perusahaan sedangkan pelamar laki-laki melamar sebagai pegawai negeri sipil. Sekilas memang tidak ada masalah. Namun perbedaan jenis pekerjaan yang dipilih memberi kesan bahwa laki-laki lebih unggul sehingga pekerjaan yang dilamar adalah sebagai calon pegawai negeri. Itu terlihat di data (DT-49/XII-I-12) dan (DT-50/XII-I-14)

(DT-49/XII-I-12)

Hal: Lamaran Pekerjaan

Banyumas, 15 November 2013

Yth. Pimpinan PT BAHTERA  
Jalan Pramuka No. 1 Banyumas

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi lowongan kerja pada situs <https://bursakerjabanyumas.blogspot.com> pada tanggal 12 November 2013 bahwa PT SEJAHTERA membutuhkan staf administrasi, bersama ini saya bermaksud melamar pekerjaan tersebut.

Adapun keterangan mengenai diri saya adalah sebagai berikut:

Nama : Anggraita Mustika  
Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 29 Agustus 1995  
Usia : 18 Tahun  
Pendidikan terakhir : SMK  
Alamat : Mandirancan RT 02 RW 03  
Kec. Kebasen Kab. Banyumas

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan beberapa berkas sebagai berikut:

1. daftar riwayat hidup,
2. fotokopi ijazah terakhir beserta transkrip nilai,
3. fotokopi KTP,
4. fotokopi SKCK,
5. fotokopi surat keterangan dokter, dan
6. pasfoto terbaru ukuran 4x6 cm.

Demikian surat permohonan kerja ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Besar harapan saya untuk dapat diterima di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya  
  
Anggraita Mustika

(DT-50/XII-I-14)

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

Hal : Lamaran Calon PNS  
Lampiran : 5 (lima) berkas

Yth. : Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Budi Sugiharto  
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 17 Juni 1983  
Alamat : Jalan Malioboro Nomor 21 Yogyakarta  
Ijazah, jurusan : SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian Akuntansi tahun 2007

Dengan ini mengajukan lamaran menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. daftar riwayat hidup,
2. fotokopi ijazah SMK,
3. surat keterangan catatan kepolisian dari polri,
4. surat pernyataan kesehatan dari dokter,
5. surat pernyataan tidak berkedudukan sebagai PNS/CPNS,
6. kartu kuning, dan
7. pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar.

Atas kebijaksanaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Hormatsaya,



Budi Sugiharto

### **C. Bias Gender Stereotip dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 Edisi Revisi.**

Menurut Fakhri (2008) Stereotip artinya pemberian label atau cap yang dikenakan kepada seseorang atau kelompok yang didasarkan pada suatu anggapan yang salah atau sesat. Pelabelan atau pandangan terhadap suatu kelompok/seks tertentu yang sering kali bersifat negatif dan secara umum melahirkan ketidakadilan. Pelabelan juga menunjukkan adanya relasi kekuasaan yang timpang atau tidak seimbang yang bertujuan untuk menaklukkan atau menguasai pihak lain. Pelabelan yang sering dijumpai adalah pelabelan negatif yang ditujukan kepada perempuan. Misalnya, perempuan suka berdandan, dianggap untuk menarik perhatian laki-laki.

Data yang peneliti temukan terkait bias gender stereotip di buku teks bahasa Indonesia SMA ada di setiap jenjang. Di kelas X ada di Bab IV Melestarikan *Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat*. Di bab ini penulis menemukan tiga hikayat yang isinya menonjolkan perempuan dari sisi fisik. Karena itu, kata-kata yang muncul adalah cantik, paras yang elok. Itu terlihat di data (DT-3/ X -IV-140), (DT-4/ X-IV-116), (DT-5/ X-IV-121). Bahkan di data (DT-3/ X -IV-140) wanita dianggap sebagai piala yang bisa diberikan kepada siapa pun yang memenangkan sayembara atau persembahan.

(DT-3/ X -IV-140)

Hikayat Indera Bangsawan

.....

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat menangkap Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Hatta berapa lamanya Puteri Kemala

Sari pun sakit mata, terlalu sangat. Para ahli nujum mengatakan hanya air susu harimau yang beranak mudalah yang dapat menyembuhkan penyakit itu. Baginda bertitah lagi. “Barang siapa yang dapat susu harimau beranak muda, ialah yang akan menjadi suami tuan puteri.”

.....  
(DT-4/ X-IV-116)

#### Hikayat Bunga Kemuning

.....  
Dahulu kala, ada seorang raja yang memiliki sepuluh orang putri yang cantik-cantik. Sang raja dikenal sebagai raja yang bijaksana. Namun, ia terlalu sibuk dengan kepemimpinannya, karena itu ia tidak mampu untuk mendidik anak-anaknya. Istri sang raja sudah meninggal ketika melahirkan anaknya yang bungsu, sehingga anak sang raja diasuh oleh inang pengasuh. Putri-putri Raja menjadi manja dan nakal. Mereka hanya suka bermain di danau. Mereka tak mau belajar dan juga tak mau membantu ayah mereka. Pertengkaran sering terjadi di antara mereka.

.....

(DT-5/ X-IV-121)

#### Hikayat Bayan Budiman

.....  
Setelah umurnya Khojan Maimun lima tahun, maka di serahkan oleh bapaknya mengaji kepada banyak guru sehingga sampai umur Khojan Maimun lima belas tahun. Ia dipinangkan dengan anak saudagar yang kaya, amat elok parasnya, namanya Bibi Zainab. Hatta beberapa lamanya Khojan Maimun beristri itu, ia membeli seekor burung bayan jantan. Maka beberapa di antara itu ia juga membeli seekor tiung betina, lalu di bawanya ke rumah dan di taruhnya hampir sangkaran bayan juga.

.....

Bias gender stereotip perempuan yang menonjolkan perempuan dari sisi panca indra juga terlihat di buku kelas X Bab VI *Berpendapat Melalui Debat*. Bahkan disebutkan dalam bab itu bahwa gadis cantik itu ibarat mawar beduri, sedap dipandang dan harum baunya. Tidk hanya itu, di buku kelas XI Bab I, .... Tata cara yang disampaikan adalah menata gaya rambut penddek bagi perempuan. Ini menyiratkan bahwa penampilan perempuan lebih dihargai daripda lainnya, data nomor (DT-31/XI-I-18). Bias gender stereotip juga semakin terlihat di data (DT-32/XI-II-71)

yang menganggap bahwa perempuan cocok untuk menjadi pusat perhatian. Karena itu, ketika ada acara karnaval ada di depan untuk menarik perhatian penonton.

Begitu juga data nomor (DT-35/XI-IV-134), (DT-42/XI-VII-219), dan (DT-42/XI-VII-219). Contoh-contoh bacaan untuk mendukung materi pembelajaran lebih menekankan pada cerita tentang perempuan dari sisi fisik terutama wajah.

(DT-8/X-VI-192)

Seorang gadis cantik dapat diibaratkan mawar berduri, sedap dipandang dan harum baunya. Akan tetapi, tidak setiap orang dapat memetik bunga mawar dengan mudah karena akan tertusuk durinya. Seorang gadis yang memiliki sifat seperti bunga mawar, tidak mudah untuk didekati setiap laki-laki. Ia selalu menjaga dirinya agar tidak tersentuh. ....

(DT-31/XI-I-18)

Kiat Menata Rambut Pendek

Gaya rambut bob pendek kini mulai disukai lagi. Meski terlihat sederhana, untuk gaya rambut seperti itu juga diperlukan perawatan yang benar. Ada beberapa langkah dan cara yang harus kamu lakukan untuk merawat rambut pendek dengan baik, yaitu sebagai berikut.

1. Keringkan dengan Handuk

Banyak orang yang mengeringkan rambut pendeknya dengan cara mengacak-acaknya dengan handuk agar air cepat meresap. Padahal cara ini bisa membuat rambut mudah patah. Keringkan rambut sambil dipijat perlahan. ....

(DT-32/XI-II-71)

Berikut contoh pengembangan paragraf untuk teks eksplanasi.

Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing-masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan *marching band*, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam “selimut” berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.

(DT-35/XI-IV-134)

Kutipan cerpen...

Lelaki berkacamata itu membuka kancing baju kemejanya bagian atas. Ia kelihatan gelisah, berkeringat, meski ia sedang berada di dalam ruangan yang berpendingin. Akan tetapi, ketika seorang perempuan cantik muncul dari balik koridor menuju tempat lelaki berkacamata itu menunggu, wajahnya berubah menjadi berseri-seri. Seakan lelaki itu begitu pandai menyimpan kegelisahannya.

“Sudah lama?” tanya perempuan cantik itu sambil melempar senyum. “Baru setengah jam,” jawabnya setengah bergurau.

(DT-42/XI-VII-219)

Legenda Cinta Layla-Majnun

....

Sepeninggal Qais, Layla hanya bermenung diri dan menciptakan syair sebagai pelambang rindu. Suatu hari, ayah Layla, Al-Mahdi, pulang ke rumah bersama seorang tamu bernama Sa'd bin Munif, yang diajak menginap. Tamu itu seorang saudagar kaya raya yang berasal dari Irak. Ketika berjumpa Layla, Sa'd bin Munif langsung jatuh cinta dan melamar Layla kepada ayahnya. Tanpa sepengetahuan Layla, Al-Mahdi menerima lamaran tersebut karena tergiur oleh mas kawin 1.000 dinar dan harta kekayaan Sa'd bin Munif. Layla tak berdaya melawan perintah ayahnya karena adat memang menyatakan bahwa laki-laki berkuasa atas perempuan.

.....

Selain data teks ada juga data gambar yang bias stereotip. Menempatkan perempuan sebagai objek karena tampilan fisik. Digambarkan ada tujuh bidadari yang sedang mandi dan seorang laki-laki yang mengintip dari balik pohon. Ini ada di materi kelas X Bab IV *Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat* .

(DG-2/X-IV/105)



Berdasarkan pembahasan data di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4

Data bias gender di buku teks bahasa Indonesia SMA edisi revisi

BIAS GENDER	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Subordinat</b>	28	15	15
<b>Marginalisasi</b>	3	0	2
<b>Stereotip</b>	4	5	0
<b>Beban Ganda</b>	0	0	0

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka didapatkan tabel penyebaran data bias gender baik yang berupa data maupun gambar sebagaimana berikut.

Berdasar pembahasan dan analisis data di atas dapat diketahui bahwa bahwa buku teks bahasa Indonesia SMA Edisi Revisi terdapat bias gender. Bias gender tersebut terdapat di teks maupun gambar. Secara keseluruhan bias gender yang paling banyak ditemukan adalah subordinasi.